

Pengatuh Literasi Keuangan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Bidang Otomotif di Pekanbaru

Nuraini¹ Henny Indrawaty² Mifta Rizka³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: nuraini2682@student.unri.ac.id¹ henna.indrawati@lecturer.unri.ac.id²
mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan minat menggunakan e-commerce terhadap keberlangsungan usaha UMKM bidang otomotif di Pekanbaru. Populasi penelitian berjumlah 89 usaha kecil dan pengambilan sampel dengan teknik proportional simple random sampling. Sampel penelitian ditetapkan dengan rumus slovin sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 78 unit usaha kecil otomotif. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang dibagikan secara langsung. Data yang telah dikumpulkan dilakukan tabulasi kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan minat menggunakan e-commerce berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha baik secara simultan maupun parsial. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan literasi keuangan dan semakin tinggi minat menggunakan e-commerce pada pelaku usaha, maka akan memberikan dampak baik terhadap keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: Keberlangsungan Usaha, Literasi Keuangan, Minat Menggunakan E-Commerce



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki. UMKM turut menyumbang pengaruh positif bagi angka perekonomian di suatu daerah maupun secara nasional. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) pada tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta. Daya serap tenaga kerja UMKM yaitu sebanyak 117 juta pekerja atau setara 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi dari UMKM merupakan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian suatu negara khususnya terhadap perekonomian nasional (PDB) yang mencapai 61,1% (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020). UMKM juga termasuk kedalam kelompok usaha dengan persentase kontribusi besar dan krusial di Indonesia dan juga telah diakui sebagai sektor yang sangat penting untuk distribusi pendapatan selain berperan untuk pertumbuhan ekonomi (Indrawati, 2017). Menurut Rosita (2020) merebaknya virus covid-19 di berbagai tempat saat ini menjadi sebuah fenomena yang memberikan dampak kurang baik terhadap perkembangan usaha dan melambatnya sektor perekonomian. Menurut Wismanjaya (2022) upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi dampak pandemi covid-19 adalah dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Indrawati (2017) mengatakan bahwa dukungan pemerintah untuk meningkatkan kinerja UMK antara lain dapat dilakukan dengan memfasilitasi akses ke pasar, atau akses ke lembaga keuangan formal. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) dan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah melakukan beberapa strategi agar dapat membantu keberlangsungan UMKM, seperti dengan kelonggaran pembayaran pinjaman,

keringanan pajak UMKM, bantuan tunai untuk bisnis skala mikro hingga membantu memasarkan produk-produk yang dihasilkan dengan melakukan kerjasama dengan Kementerian Luar Negeri untuk mendukung pertumbuhan UMKM di masa pandemi.

Jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan, pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai 65,5 juta unit dan yang paling banyak mengalami peningkatan yaitu pada usaha mikro sebesar 98,67% dengan rata-rata pertumbuhan pada tahun 2018-2019 mencapai 1,97%, dibalik jumlah perkembangan UMKM yang terus meningkat dan juga diimbangi dengan kontribusi UMKM yang sangat besar terhadap perekonomian negara, maka hal ini akan berdampak pada peningkatan perekonomian Indonesia (Kemenkopukm, 2019). Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan banyaknya pelaku usaha UMKM yang bermunculan selama masa pandemi covid-19 yang berlangsung secara global dan tentunya memiliki pengaruh terhadap sektor ekonomi khususnya pada sektor UMKM. Menurut Aribawa (2016) literasi keuangan yang baik akan memberi kemudahan bagi para pelaku bisnis dalam proses pengambilan keputusan secara tepat di berbagai situasi dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Rahayu (2017) mengatakan semakin tinggi literasi keuangan pemilik atau pengelola usaha, maka pemilik usaha akan memiliki kemampuan untuk mengelola bisnisnya secara baik dengan keputusan bisnis dan keuangannya untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya. Widayanti *et al.*, (2017) juga menjelaskan bahwa *financial literacy* berpengaruh dan memberikan kontribusi sebesar 28,9% terhadap keberlangsungan usaha. Christoper dan Kristianti (2020) mengatakan keberlangsungan usaha ditunjukkan dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang membuat pelaku usaha harus mampu menerapkan *e-commerce* dan memahami arti penting literasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Zumaroh (2021) literasi keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha seperti anggaran, perencanaan simpan dana usaha, hingga mencapai tujuan keuangan, serta kemampuan mengelola keuangan dasar UMKM sangat diperlukan untuk keberlangsungan usaha. Keterkaitan antara literasi keuangan dan minat menggunakan *e-commerce* menarik minat peneliti untuk meneliti yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Minat Menggunakan *E-Commerce* Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Bidang Otomotif di Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan minat menggunakan *e-commerce* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM bidang otomotif di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru pada bulan Januari sampai Maret 2023. Nadapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 89 usaha kecil otomotif yang berasal dari data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional simple random sampling* yang ditetapkan dengan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat eror 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 73 usaha kecil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan memiliki tiga indikator dengan total jumlah enam pernyataan, pada setiap jawaban yang direkapitulasi dalam klasifikasi sangat baik hingga sangat tidak baik. Berikut disajikan rekapitulasi variabel literasi keuangan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi variabel Literasi Keuangan

No	Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	25,2 - 30,0	53	72,6
2	Baik	20,4 - 25,1	15	20,5
3	Cukup	15,6 - 20,3	5	6,8
4	Tidak Baik	10,8 - 15,5	0	0
5	Sangat Tidak Baik	6,0 - 10,7	0	0
Jumlah			73	100

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat dicermati dalam Tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pelaku usaha kecil bidang otomotif di Kota Pekanbaru berada pada kategori sangat baik yaitu 72,6%. Artinya, sebagian besar pelaku usaha kecil bidang otomotif di Kota Pekanbaru telah menerapkan pemahaman mengenai literasi keuangan dengan baik. Namun, terdapat beberapa pelaku usaha kecil bidang otomotif yang belum mengoptimalkan pemahaman mengenai literasi keuangan tersebut.

Minat Menggunakan *E-Commerce* (X2)

Minat menggunakan *e-commerce* memiliki tiga indikator dengan total jumlah empat pernyataan, pada setiap jawaban yang direkapitulasi dalam klasifikasi sangat baik hingga sangat tidak baik. Berikut disajikan rekapitulasi variabel minat menggunakan *e-commerce* dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Minat Menggunakan E-Commerce

No	Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	16,8 - 20	11	15,1
2	Baik	13,6 - 16,7	27	37,0
3	Cukup	10,4 - 13,5	33	45,2
4	Tidak Baik	7,2 - 10,3	2	2,7
5	Sangat Tidak Baik	4,0 - 7,1	0	0
Jumlah			73	100

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2, diketahui tingkat minat menggunakan *e-commerce* di Kota Pekanbaru berada pada kategori cukup (45,2%). Artinya, sebagian besar pelaku usaha kecil bidang otomotif di Kota Pekanbaru memiliki tingkat minat yang cukup sehingga minat terhadap kemajuan teknologi masih dapat ditingkatkan lagi dengan baik sehingga usaha dapat terus bersaing untuk keberlangsungan usaha.

Keberlangsungan Usaha (Y)

Keberlangsungan usaha memiliki tiga indikator dengan total jumlah enam pernyataan, pada setiap jawaban yang direkapitulasi dalam klasifikasi sangat baik hingga sangat tidak baik. Berikut disajikan rekapitulasi variabel keberlangsungan usaha dalam Tabel 3.

Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Keberlangsungan Usaha

No	Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	25,2 - 30	8	11,0
2	Baik	20,4 - 25,1	52	71,2
3	Cukup	15,6 - 20,3	13	17,8
4	Tidak Baik	10,8 - 15,5	0	0
5	Sangat Tidak Baik	6,0 - 10,7	0	0
Jumlah			73	100

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 3, didapat keberlangsungan usaha dalam kategori sangat baik sebanyak 8 atau 11%, dalam kategori baik 52 atau 71,2%, dan dalam kategori cukup 13 atau 17,8%. Hasil ini menjelaskan mayoritas pemilik UMKM Bidang Otomotif di Pekanbaru memiliki keberlangsungan usaha dalam kategori baik.

Pembahasan

Sebelum data dianalisis dengan regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya yaitu normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah kedua variabel dalam pengujian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian yang dinamakan uji Normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22990216
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.057
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Tabel 4 menampilkan temuan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov* dapat dilihat besarnya nilai dari hasil pengujian adalah sebesar 0,069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $> \alpha = 0,05$, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

ANOVA Table						
			Sum of Squares	ddf	Mean Square	F
Keberlangsungan Usaha * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	443.519	25	17.741	3.163
		Linearity	261.546	1	261.546	46.633
		Deviation from Linearity	181.974	24	7.582	1.352
	Within Groups		263.605	47	5.609	
	Total		707.124	72		

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui pada Tabel anova bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,186 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,186 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha adalah signifikan linear.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan metode Gletser yang membandingkan hasil Sig. dari variabel independen terhadap nilai Absolut. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode Gletser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.499	1.085		2.302	.024
	Literasi Keuangan	-.022	.051	-.053	-.438	.663
	Minat Menggunakan E-Commerce	-.040	.072	-.067	-.550	.584

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar $0,663 > 0,05$, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel literasi keuangan. Kemudian, nilai signifikansi variabel minat menggunakan *e-commerce* sebesar $0,584 > 0,05$, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel minat menggunakan *e-commerce*.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.542	1.660		.326	.745		
	Literasi Keuangan	.473	.077	.532	6.111	.000	.955	1.047
	Minat Menggunakan E-Commerce	.459	.111	.360	4.138	.000	.955	1.047

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu literasi keuangan memiliki VIF sebesar 1.047, dan minat menggunakan *e-commerce* memiliki VIF sebesar 1.047. Sedangkan pada nilai

tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu literasi keuangan memiliki *tolerance* sebesar 0,955 dan minat menggunakan *e-commerce* memiliki *tolerance* sebesar 0,955. Dari ketentuan yang telah disebutkan diatas, telah diketahui nilai VIF dan *tolerance* masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak multikolinearitas. Persamaan regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.542	1.660		.326	.745
	Literasi Keuangan	.473	.077	.532	6.111	.000
	Minat Menggunakan E-Commerce	.459	.111	.360	4.138	.000
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha						

Dengan melihat Tabel 8 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 0,542 + 0,473X_1 + 0,459X_2 + e$ Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta 0,542 dapat diartikan bahwa jika literasi keuangan dan minat menggunakan *e-commerce* tidak ada maka keberlangsungan usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,542. Besarnya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha adalah sebesar 0,473 satuan. Maknanya jika literasi keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,473 satuan. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Apabila literasi keuangan seorang pelaku UMKM baik, maka keberlangsungan usaha akan meningkat. Besarnya pengaruh variabel minat menggunakan *e-commerce* terhadap variabel keberlangsungan usaha adalah sebesar 0,459 satuan. Dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan minat menggunakan *e-commerce* mengalami peningkatan satu satuan, maka keberlangsungan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,459 satuan. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh minat menggunakan *e-commerce* terhadap keberlangsungan usaha UMKM otomotif, dan jika pelaku UMKM yang memiliki minat menggunakan *e-commerce* yang tinggi maka akan mampu bersaing hingga keberlangsungan akan tercapai.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Widayanti *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan akan memberi dampak dalam mengambil keputusan keuangan yang bersifat kompleks serta literasi keuangan juga akan menjadi salah satu yang mendukung dalam hal menjaga keberlangsungan usahanya. Hasil penelitian lainnya yang sejalan yaitu hasil penelitian Adomako *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa pengusaha di sektor UMKM memiliki kemampuan literasi yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan menuju ke arah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu, meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan usaha jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sari dan Musmini (2022) yang menyimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan proses transaksi baik itu penjualan, pembelian dan pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan internet dalam melakukan transaksi untuk mempermudah pelaku usaha, khususnya pelaku usaha UMKM. Penggunaan *e-commerce* memiliki manfaat selain untuk mempermudah para pelaku usaha tetapi juga membantu para pelaku usaha dalam

mengembangkan usaha serta pangsa pasar pelaku usaha yang nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku usaha yang juga berkaitan dengan keberlangsungan usaha tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan dan minat menggunakan *e-commerce* terhadap variabel keberlangsungan usaha. Dapat dilihat dari literasi keuangan, indikator pengetahuan dasar pengelolaan keuangan menjadi salah satu pemahaman yang banyak dimiliki oleh para pelaku usaha. Ada banyak pelaku usaha yang sudah menerapkan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan ini dengan cara seperti memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, membuat perencanaan pembelanjaan uang dengan sebaik mungkin dan menghitung tingkat keuntungan dengan benar. Dari minat menggunakan *e-commerce*, indikator kecenderungan pelaku usaha untuk membeli/menggunakan produk *e-commerce* menjadi salah satu indikator yang paling banyak mendapat respon positif dari pelaku usaha. Menurut para pelaku usaha, pembelian produk menggunakan *e-commerce* memberikan kemudahan untuk mencari produk yang mereka butuhkan, dapat menghemat waktu serta terdapat beragam pilihan produk yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah". *Jurnal Siasat Bisnis* 20, no.1:1-13.
- Christopher, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). "Hubungan E-Commerce dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha di Boyolali". *Jurnal Akuntansi* 10, no.1: 1-12.
- Indrawati, H. (2017). "Micro and Small Enterprises (MSEs): What are the Best Indicators of Their Performance?". *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship (ICEEE)*, 309-314.
- Indrawati, H., Caska, & Suarman. (2020). "Barriers to Technological Innovations of SMEs : How to Solve Them?". *International Journal of Innovation Science*, 12(5), 545-564. <https://doi.org/10.1108/IJIS-04-2020-0049>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *UMKM Bangkit Ekonomi Terungkit* (Online), <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> (diakses pada 8 Februari 2022).
- Kusuma, DA., & Munari, M. (2024). Pengaruh E-Commerce dan Media Sosial terhadap Pertumbuhan Pendapatan yang Dimoderasi oleh Biaya Produksi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Internasional Penelitian Ekonomi Pembangunan (IJEDR)*, 5 (1), 542–559. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i2.5471>
- Kusumah, E. P. (2009). "Utilization of On-line Application Among International Students for Entry Into Universiti Utara Malaysia (UUM)". Doctoral dissertation, Universiti Utara Malaysia.
- Mustikasari, N. W. (2016). "Minat Penggunaan Sistem Informasi Electronic Commerce: Pendekatan Dekomposisi Model Kesuksesan DeLone dan McLean". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 2: 1-22.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). *Manfaat Literasi keuangan bagi bussines sustainability*. Prosiding. ISSN No:2089-1040. Univesitas Tarumanegara. Yogyakarta.
- Rahayu, A. Y. (2017). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Umkm di Kota Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 3:1-8.
- Rosita, Rahmi. (2020). "Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia". *Jurnal Lentera Bisnis* DOI 9, no.2: 380.

- Sari, I. G. A. D. K., & Musmini, L. S. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan , Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan E-ommerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng". JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, no. 1: 1-11.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) pada UMKM Desa Jatisari". Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis 18, no. 2: 153-163.
- Widiastuti, E. (2019). "Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha pada UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas". Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) 21, no.1:1-8.
- Wismanjaya, K. A., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Minat menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 12(1), 137-148.
- Zumaroh, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Business Sustainability pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di Kabupaten Jombang. STIE PGRI Dewantara.